

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Bentuk Layanan Bimbingan Akademik yang Diberikan dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di Kelas VIII SMP Negeri 4 Muntok

Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah salah satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan untuk jenjang pendidikan menengah pertama sebagai lanjutan dari sekolah SD. Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas VII, VIII, dan IX. Setelah lulus dari sekolah menengah pertama dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan.

Salah satu program yang telah tersusun dan terprogram pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah SMP Negeri 4 Muntok dilakukan oleh guru BK serta didukung oleh kepala sekolah dan dilaksanakan sesuai program yang tersusun. Guru BK memiliki tugas didalam setiap kegiatan konseling sama halnya dengan layanan bimbingan akademik agar berjalan dengan lancar dan sukses ada guru BK yang menjalankan proses bimbingan dan konseling sesuai dengan prosedur yang sudah ada dan kerja sama dengan pihak lain.

Berdasarkan hasil observasi dari guru BK jumlah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Muntok berjumlah 168 siswa dimana terdapat 6 kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F.¹ Untuk mengetahui data siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat di lihat dari tabel dibawah ini:

¹ Novita Elyanah, Guru BK SMP Negeri 4 Muntok, *Wawancara*, 18 Mei 2022.

Tabel I. IV

Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar di SMP Negeri 4 Muntok

Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Nama Siswa	Kelas	Gejala Kesulitan Belajar
1.	PS	VIII A	Membolos saat jam pelajaran
2.	KT	VIII A	Membolos saat jam pelajaran, tidak mengerjakan tugas sekolah
3.	RB	VIII C	Tidak mengerjakan tugas dan PR acuh tak acuh terhadap pelajaran, tidak fokus saat jam pelajaran, lambat dalam belajar
4.	OS	VIII A	Membolos saat jam pelajaran, lambat dalam belajar
5.	DK	VIII E	Sering datang terlambat, membolos saat jam pelajaran
6.	AY	VIII D	Sering tidak masuk sekolah, membolos saat jam pelajaran
7.	DW	VIII A	Sering terlambat datang kesekolah, tidak fokus dalam belajar
8.	DY	VIII C	Sering terlambat datang kesekolah, tidak mengerjakan tugas dan tidak mencatat pelajaran
No.	Nama	Kelas	Gejala Kesulitan Belajar

9.	WI	VIII E	Sering terlambat kesekolah, sering membolos saat jam pelajaran
10.	FR	VIII E	Membolos saat jam pelajaran, tidak mengerjakan tugas, tidak mau mencatat pelajaran
11.	AR	VIII A	Sering terlambat kesekolah, sering membolos saat jam pelajaran, tidak fokus dalam belajar
12.	AN	VIII F	Sering tidak masuk sekolah
13.	KH	VIII B	Membolos saat jam pelajaran

Dokumentasi Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 4 Muntok

Untuk melihat apa bentuk layanan bimbingan akademik dalam mengatasi kesulitan belajar di kelas VIII SMP Negeri 4 Muntok, peneliti melakukan beberapa langkah, mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SMP Negeri 4 Muntok. Dari hasil teori Menurut Tohirin ada 6 bentuk layanan bimbingan akademik yang disebutkan yaitu orientasi kepada siswa khususnya siswa baru tentang tujuan sekolah, penyadaran kembali secara berkala tentang belajar yang tepat, bantuan dalam memilih jurusan yang sesuai, pengumpulan data siswa yang berkenaan dengan kemampuan intelektual, bantuan-bantuan dalam mengatasi kesulitan belajar, dan bantuan dalam hal membentuk kelompok belajar.² Sedangkan dari hasil penelitian yang peneliti temukan ada 3 bentuk layanan bimbingan akademik menurut teori Tohirin yang sesuai untuk mengatasi masalah kesulitan belajar yang diterapkan di SMP Negeri 4 Muntok. 3 bentuk layanan bimbingan akademik ini yaitu:

1. Penyadaran kembali secara berkala tentang belajar yang tepat

Penyadaran kembali tentang belajar yang tepat menjadi hal yang sangat penting bagi siswa di sekolah karena dengan penyadaran kembali siswa akan terbiasa dan akan selalu teringat betapa penting belajar yang tepat itu dilakukan. Di SMP Negeri 4 Muntok penyadaran kembali secara berkala tentang belajar yang tepat dilakukan oleh guru BK dan guru mata pelajaran hampir setiap hari dilakukan di ruang lingkup sekolah kepada seluruh siswa

²Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014), hlm. 128-129.

tanpa terkecuali termasuk siswa di kelas VIII yang paling banyak bermasalah pada kesulitan belajar. Peran guru BK dan guru mata pelajaran sangat penting dalam proses penyadaran kembali tentang belajar yang tepat ini untuk mendorong siswa agar terbiasa dan akan selalu teringat betapa penting belajar yang tepat diterapkan guna meningkatkan prestasi yang siswa miliki.

Menurut Novita Elyana tidak hanya guru BK saja yang memiliki hak dalam proses penyadaran kembali secara berkala tentang belajar yang tepat akan tetapi sudah menjadi kewajiban bagi guru-guru mata pelajaran yang lain untuk mendidik, memberikan nasehat serta memotivasi siswa agar terbiasa menerapkan belajar dengan tepat untuk mencegah terjadinya hambatan-hambatan dalam belajar dan mencegah terjadinya masalah kesulitan belajar yang menyebabkan turunnya nilai yang menyebabkan rendahnya prestasi.³

2. Pengumpulan data siswa yang berkenaan dengan kemampuan intelektual

Setiap siswa memiliki kemampuan intelektual yang berbeda-beda. Di SMP Negeri 4 Muntok diantara 3 tingkatan kelas, pada siswa kelas VIII paling banyak ditemui siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar. Oleh karena itu peran guru BK dalam hal melakukan pengumpulan data siswa yang berkenaan dengan kemampuan intelektual sangat penting untuk mengetahui hasil data seberapa rendah kemampuan mereka sehingga siswa yang memiliki kemampuan intelektual yang rendah dapat digolongkan atau

³ Novita Elyanah, Guru BK SMP Negeri 4 Muntok, *Wawancara*, 18 Mei 2022.

dikelompokkan dalam masalah kesulitan belajar, agar segera dilakukannya pengentasan masalah kesulitan belajar oleh guru BK dan dibantu oleh pihak lain.

Disini guru BK mengumpulkan data berupa hasil belajar siswa seperti nilai raport persemester untuk membandingkan nilai sekarang dengan nilai semester yang lalu. Tetapi dalam pengumpulan data ini di SMP 4 Muntok belum menyediakan dan memberikan tes IQ, Minat dan bakat, dan tes kepribadian untuk menunjang data siswa yang berkenaan dengan kemampun intelektual.

3. Bantuan dalam mengatasi kesulitan belajar

Dilakukannya bantuan dalam mengatasi kesulitan belajar ini digunakannya pelayanan segera tanpa ditunda-tunda agar tidak terjadi masalah-masalah lain yang mungkin akan muncul dari masalah kesulitan belajar. Di SMP Negeri 4 Muntok yang terlibat untuk memberi bantuan dalam mengatasi kesulitan belajar yaitu guru BK yang dibantu oleh wali kelas, guru mata pelajaran dan orang tua siswa jika diperlukan. Pemberian bantuan dalam mengatasi kesulitan belajar ini dilakukan di ruang kelas dan di ruang BK sesuai dengan bentuk layanan yang digunakan.

Dari hasil observasi dan wawancara di SMP Negeri 4 Muntok bimbingan akademik dilakukan dalam bentuk bimbingan layanan konseling individu dan kelompok.⁴ Menurut Yusuf dan Nurihsan, bimbingan individu sebagai upaya untuk membantu individu memecahkan masalah yang

⁴ Novita Elyanah, Guru BK SMP Negeri 4 Muntok, *Wawancara*, 18 Mei 2022.

berhubungan dengan keadaan psikologi dan sosial klien sehingga individu memantapkan kepribadiannya dan mengembangkan kemampuan individu dalam menangani masalah-masalah dirinya.⁵ Di SMP Negeri 4 Muntok bimbingan konseling individu dilakukan secara individual berdasarkan jenis masalah atau kesulitan dan keadaan siswa dengan menyediakan waktu dan tempat yang khusus seperti di ruang BK. Menurut Tohirin, definisi bimbingan konseling kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan kepada individu melalui kegiatan kelompok.⁶ Di SMP Negeri 4 Muntok ini bimbingan kelompok dilakukan terhadap kelompok siswa yang menemukan masalah atau kesulitan yang sama dan bersama-sama menyelesaikan masalah yang mereka alami. Pelaksanaannya juga dilakukan bersama-sama secara kelompok.

Bantuan dalam hal mengatasi masalah kesulitan belajar ini dilakukan dengan pengajaran perbaikan, peningkatan motivasi belajar dan pengembangan sikap dan kebiasaan belajar. Bertujuan mengentaskan masalah kesulitan belajar siswa agar prestasi siswa meningkat, mengurangi permasalahan kesulitan belajar untuk memotivasi siswa lain agar semangat dan membiasakan diri belajar secara efektif dan efisien.

⁵ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 108.

⁶ Aldjon Nixon, *Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 53.

B. Proses Pemberian Layanan Bimbingan Akademik dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 4 Muntok

Proses pemberian layanan bimbingan akademik dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Muntok memerlukan persiapan dan praktik persiapan pelaksanaan kegiatan bimbingan yang memadai, dari langkah awal sampai akhir. Agar proses pemberian layanan berjalan dengan efektif dan efisien, serta masalah kesulitan belajar pada siswa segera teratasi dengan tuntas.

Peneliti melakukan beberapa langkah, mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SMP Negeri 4 Muntok. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan proses pemberian layanan bimbingan akademik dalam mengatasi kesulitan belajar di kelas VIII SMP Negeri 4 Muntok sesuai dengan teori menurut Nara Yuniar dalam bukunya *Bimbingan dan Konseling Belajar Teori dan Aplikasinya*, menyebutkan ada 6 tahapan pelaksanaan layanan bimbingan akademik yaitu tahap analisis kebutuhan, tahap, tahap perencanaan, aksi pemberian layanan, evaluasi, dan tindak lanjut.⁷

1. Tahap Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis kebutuhan dalam layanan bimbingan akademik, Menurut Eriyatno analisis kebutuhan merupakan permulaan pengkajian dari suatu sistem.⁸ Analisis ini akan dinyatakan dalam kebutuhan-

⁷ Nara Yuniar, *Bimbingan dan Konseling Belajar Teori dan Aplikasinya*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2017), hlm. 6-7.

⁸ Marimin, dkk, *Teknik dan analisis pengambilan keputusan Fuzzy dalam Manajemen Rantai Pasok*, (Bogor: IPB Press, 2013), hlm. 05.

kebutuhan yang ada, kemudian dilakukannya tahapan pengembangan terhadap kebutuhan-kebutuhan yang dideskripsikan. Analisis kebutuhan selalu menyangkut interaksi antara respons yang timbul dari pengambilan keputusan terhadap jalannya sistem. Analisis ini dapat meliputi hasil suatu survei, diskusi, observasi lapangan dan sebagainya.

Di SMP Negeri 4 Muntok menurut Desliati sebagai guru BK di sekolah ini melakukan tahap analisis kebutuhan sebagai awal dari proses pemberian layanan bimbingan akademik.⁹ Untuk menentukan dan mencari kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh siswa, maka pada tahap ini guru BK mencari data mengenai masalah belajar apa yang dialami siswa kelas VIII. Pencarian data ini dapat ditanya secara langsung pada siswa yang bermasalah dengan menggunakan pedoman wawancara, daftar *checklist* dan laporan dari wali kelas maupun dari guru mata pelajaran. Jika telah diperoleh maka dilakukannya dianogsa berserta analisis data masalah belajar apa yang akan ditangani.

Pada hasil observasi yang peneliti dapatkan masalah kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas VIII ini yaitu acuh tak acuh terhadap pelajaran, membolos saat jam pelajaran berlangsung, sering datang terlambat, tidak mengerjakan tugas dengan tuntas, tidak mengerjakan PR, serta tidak mau mencatat pelajaran ini adalah bagian dari masalah belajar siswa kelas VIII. Tentu saja hal ini berdampak buruk bagi siswa tersebut jika tidak segera diatasi, maka jika telah ditemukan masalah belajar apa

⁹ Desliati, Guru BK SMP Negeri 4 Muntok, *Wawancara*, 18 Mei 2022.

yang dialami oleh siswa guru BK bisa melakukan diagnosis beserta analisis data masalah belajar apa yang akan ditangani. Kemudian bisa melanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu tahap perencanaan.

2. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan layanan bimbingan akademik di SMP Negeri 4 Muntok, Menurut Novita Elyanah sebagai guru BK di sekolah ini mempersiapkan tahap perencanaan ini untuk melaksanakan aksi pemberian layanan bimbingan akademik.¹⁰ Guru BK pada tahap perencanaan ini menentukan strategi layanan apa yang akan digunakan sesuai dengan masalah yang dialami siswa kelas VIII, seperti bentuk layanan bimbingan apa yang akan digunakan, media apa yang digunakan, menentukan kapan dan dimana dilakukannya proses pemberian layanan, materi apa yang akan disampaikan yang telah disesuaikan dengan masalah belajar yang dialami siswa kelas VIII, siapa saja yang terlibat dalam proses pemberian layanan ini, dan penyusunan RPLBK yang menjadi acuan dalam tahap pelaksanaan layanan bimbingan akademik.

Selain RPLBK sebagai acuan yang telah disiapkan guru BK di SMP Negeri 4 Muntok, sarana dan prasarana menjadi acuan utama juga untuk keberhasilan layanan akademik yang akan digunakan. Pada hasil observasi yang ditemukan peneliti bahwa RPLBK dan sarana dan prasarana menjadi acuan utama dalam setiap proses layanan BK seperti ruang BK, ruang

¹⁰ Novita Elyanah, Guru BK SMP Negeri 4 Muntok, *Wawancara*, 19 Mei 2022.

kelas, dan media yang memadai. Dalam pelaksanaan tahap perencanaan ini guru BK juga berkerja sama dengan pihak yang terkait seperti wali kelas dan guru mata pelajaran.¹¹

3. Tahap Aksi Pemberian Layanan

Menurut Mulyadi bimbingan akademik adalah proses pemberian bantuan kepada peserta didik dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar.¹² Tujuan dari diberikan layanan bimbingan akademik ini agar siswa yang bermasalah dapat hal kesulitan belajar mampu mengentaskan masalah yang dialaminya dan mampu menguasai pengetahuan juga adapat mengembangkan keterampilan yang diperoleh dari sekolah, sehingga dengan diberikan layanan akademik ini siswa dapat termotivasi dalam mencapai prestasi yang optimal dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dari sekolah.¹³

Pada hasil observasi dan wawancara pada tahap aksi pelaksanaan ini guru BK di SMP Negeri 4 Muntok melakukan layanan bimbingan akademik berkerja sama dengan wali kelas dan guru mata pelajaran untuk mengetahui data masalah belajar apa yang mereka alami dan hasil pengawasan sesudah bimbingan dilangsungkan. Aksi pemberian layanan bimbingan akademik di kelas VIII SMP Negeri 4 Muntok menggunakan

¹¹ Novita Elyanah, Guru BK SMP Negeri 4 Muntok, *Wawancara*, 19 Mei 2022.

¹² Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 279.

¹³ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Mardrasah Berbasis Intregrasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 129.

dua bentuk layanan bimbingan akademik, yaitu menggunakan layanan bimbingan konseling individu dan kelompok:

a. Layanan bimbingan konseling individu

Pada hasil observasi pada salah satu siswa kelas VIII yang mengalami kesulitan belajar di SMP Negeri 4 Muntok, guru BK melakukan bimbingan akademik menggunakan layanan bimbingan konseling individu untuk membantu pemecahan masalah siswa kelas VIII tersebut, tahap yang dilakukan guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII dengan menggunakan bentuk layanan bimbingan akademik secara individual sebagai berikut :¹⁴

Siswa kelas VIII A bernama RB bermasalah mengalami kesulitan belajar. Dilakukannya bimbingan dan konseling di ruang BK dalam waktu 1x45 menit sesuai dengan RPLBK yang telah dibuat. Gejala yang nampak yaitu berdasarkan hasil observasi siswa ini yaitu sering acuh tak acuh dalam belajar tidak mengerjakan tugas dan PR, tidak fokus saat belajar, lamban dalam belajar. Informasi dari wali kelas juga menyatakan bahwa siswa ini jarang mengerjakan tugas dan PR. Guru BK menggunakan konseling individu dengan pendekatan konseling realita harapannya dengan pendekatan realitas siswa dapat mengubah perilakunya dengan perencanaan yang sudah dibuat siswa

¹⁴Observasi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Akademik di SMP 4 Muntok, Muntok, Bangka Barat, 19 Mei 2022.

sendiri agar berubah dan bertanggung jawab dalam mencapai tujuannya.

Selain itu guru BK menyampaikan pengajaran perbaikan dalam hal belajar, guru BK memberikan materi topik pembahasan tentang kesulitan belajar yaitu lambat dalam belajar dan tips agar fokus dalam belajar, selanjutnya guru BK melakukan tanya jawab masalah kesulitan belajar sesuai dengan materi bahasan, untuk itu guru BK berkerja sama dengan guru mata pelajaran dalam memberikan 2 soal dari guru mata pelajaran dengan waktu 15 menit untuk melihat perbaikan dalam hal belajarnya. Terakhir guru BK juga melakukan pengembangan kebiasaan belajar yang baik dan efisien agar paham dengan apa saja yang menjadi kendala saat mereka belajar, siswa juga dapat menerapkan bagaimana belajar yang baik dan merubah dirinya menjadi lebih baik lagi. Hasil yang didapatkan dari proses layanan bimbingan akademik menggunakan bentuk konseling individu dalam mengatasi kesulitan belajar ini siswa RB terlihat mengalami perubahan bertahap dan tidak melakukan kesalahan yang sama laporan itu diamati langsung oleh wali kelas dan guru mata pelajaran yang mengajar siswa RB. Jika proses layanan telah diberikan siswa tersebut tidak mengalami perubahan maka guru BK melakukan tindak lanjut dengan melibatkan orang tua atau wali siswa tersebut.¹⁵

¹⁵Observasi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Akademik di SMP 4 Muntok, Muntok, Bangka Barat, 19 Mei 2022.

b. Layanan konseling kelompok

Pada hasil observasi pada beberapa siswa kelas VIII yang mengalami kesulitan belajar yang sama di SMP Negeri 4 Muntok, guru BK melakukan bimbingan akademik menggunakan layanan bimbingan konseling kelompok untuk membantu pemecahan permasalahan yang sama yang dilakukan secara kelompok, tahap yang dilakukan guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII dengan menggunakan bentuk layanan bimbingan akademik secara kelompok sebagai berikut:

Siswa kelas VIII bernama PS, KT, OS, DK, AY, DW, DY, WI, FR, AR, AN, dan KH mengalami masalah kesulitan belajar yang sama diagnosa kesulitan belajarnya yang dialami siswa ini yaitu sering terlambat ke sekolah, bolos saat jam pelajaran, dan acuh tak acuh dalam belajar hal tersebut membuat nilai dan prestasi menurun di sekolah. Dari hasil laporan wali kelas dan guru mata pelajaran juga mengatakan seperti itu. Dilakukannya layanan bimbingan konseling di ruang kelas dikarenakan menggunakan layanan bimbingan akademik secara kelompok, waktu yang diberikan 2x45 menit sesuai dengan RPLBK yang telah dibuat. Tujuan yang ingin dicapai setiap anggota kelompok mengemukakan kendala belajarnya, setiap kelompok menunjukkan adanya perubahan dalam hal semangat belajar agar tidak melakukan kesalahan yang sama, dan setiap anggota kelompok saling mendukung

untuk memotivasi belajarnya. Metode yang dilakukan guru BK yaitu diskusi kelompok dan media yang dipakai alat tulis, laptop dan HP.¹⁶

Tahap awal yang dilakukan guru BK, Guru BK membuka dengan salam dan doa, guru BK menyatakan tujuan bimbingan kelompok, guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok dan membagi kelompok tiap kelompok 4 siswa, guru BK menjelaskan kembali secara singkat tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan, dan guru BK menanyakan kesiapan masing-masing kelompok. Selanjutnya tahap inti, pada tahap ini guru BK mendorong setiap anggota untuk mengungkapkan topik yang ingin dibahas yaitu meningkatkan motivasi belajar, lalu peserta kelompok mendorong tiap anggota untuk terlibat aktif saling membantu mencari jalan keluarnya apa yang ingin perlu diubah, apa yang terjadi jika kita melakukan kesalahan ini berulang-ulang, dan bagaimana meningkatkan motivasi belajar supaya masalah ini tidak terjadi lagi. Setelah itu guru BK melihat hasil yang dicapai dan menetapkan pertemuan selanjutnya, apabila dibutuhkan. Terakhir guru BK memberikan penguatan dalam membuat langkah yang akan dilakukan dengan membuat surat perjanjian untuk berubah tidak mengulangi kesalahan yang sama, jika surat perjanjian dilanggar akan ada tahap tindak lanjut. Dari hasil

¹⁶Observasi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Akademik di SMP 4 Muntok, Muntok, Bangka Barat, 19 Mei 2022.

diberikan layanan bimbingan akademik dengan menggunakan layanan bimbingan konseling kelompok siswa kelas VIII yang bermasalah hasilnya belum maksimal terlihat ada yang mengalami perubahan tidak membolos lagi tetapi ada juga yang tidak mengalami perubahan, terkadang siswa tersebut masih saja ada yang melakukan masalah yang pernah dilakukan. Oleh karena itu guru BK melakukan tindak lanjut dengan menggunakan layanan konseling secara individu serta melibatkan wali murid dan melakukan home visit.¹⁷

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi layanan bimbingan akademik di SMP Negeri 4 Muntok, Menurut Novita Elyanah sebagai guru BK di sekolah ini pada tahap ini setelah aksi pemberian layanan telah selesai maka dilakukannya evaluasi proses maupun hasil. Evaluasi proses berkaitan dengan seberapa tingkat keberhasilan saat pelaksanaan layanan sedangkan evaluasi hasil berkaitan dengan seberapa ampuh layanan bimbingan akademik ini untuk mengatasi masalah belajar.¹⁸

Dari hasil observasi yang peneliti temukan bahwa evaluasi dari pemberian layanan bimbingan akademik dalam bentuk layanan konseling individu lebih maksimal dari pada menggunakan bentuk bimbingan akademik menggunakan layanan konseling kelompok pada kelas VIII.

¹⁷Observasi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Akademik di SMP 4 Muntok, Muntok, Bangka Barat, 19 Mei 2022.

¹⁸ Novita Elyanah, Guru BK SMP Negeri 4 Muntok, *Wawancara*, 19 Mei 2022.

Pada hasil pemberian layanan bimbingan akademik dalam bentuk layanan konseling individu terlihat banyak perubahan pada siswa, siswa tidak lagi mengulangi kesalahan yang sama begitu pun laporan dari wali kelas dan guru mata pelajaran melihat perubahan siswa kearah yang lebih baik. Sedangkan pada hasil layanan bimbingan akademik dalam bentuk layanan konseling kelompok hanya beberapa peserta kelompok yang mengalami perubahan sisanya masih tetap melakukan kesalahan yang sama. Oleh karena itu guru BK menindak lanjuti siswa yang masih mengalami kesalahan yang sama dengan menggunakan bimbingan secara individu yang melibatkan wali murid dan jika diperlukan melakukan home visit.¹⁹

5. Tahap Tindak Lanjut

Pada tahap tindak lanjut layanan bimbingan akademik di SMP Negeri 4 Muntok, Menurut Novita Elyanah sebagai guru BK di sekolah ini pada tahap ini pelaksanaan tindak lanjut pada sesi berikutnya untuk memastikan setelah siswa yang bermasalah kesulitan belajar kelas VIII mengikuti layanan bimbingan akademik, apakah ada atau tidaknya perubahan yang dialami siswa.²⁰

Hasil observasi menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang telah diberi layanan bimbingan akademik dengan bentuk layanan konseling kelompok menunjukkan tidak adanya perubahan, sehingga guru BK

¹⁹Observasi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Akademik di SMP 4 Muntok, Muntok, Bangka Barat, 19 Mei 2022.

²⁰ Novita Elyanah, Guru BK SMP Negeri 4 Muntok, *Wawancara*, 19 Mei 2022.

melakukan tahap tindak lanjut pada sesi berikutnya yaitu melakukan bimbingan secara individu serta melibatkan wali murid dan jika diperlukan guru BK melakukan home visit.²¹

²¹Observasi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Akademik di SMP 4 Muntok, Muntok, Bangka Barat, 19 Mei 2022.

